

ABSTRAK

Muhtar Rosyid Evendi, 2024, *Pembelajaran Literasi Digital Dalam Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Siswa MI Miftahul Ulum Al-Ghazali Waru Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Tri Sutrisno, M.Pd.

Kata Kunci: Literasi Digital, Pengembangan, Berpikir Kritis.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran literasi digital sebagai upaya meembangkan keterampilan berpikir kritis pada siswa MI Miftahul Ulum Al Ghazali Waru Pamekasan. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan tiga pokok permasalahan. *Pertama*, Bagaimana penerapan pembelajaran literasi digital dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis pada siswa MI Miftahul Ulum Al Ghazali Waru Pamekasan. *Kedua*, Apa saja faktor pendukung pada pembelajaran literasi digital dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis pada siswa MI Miftahul Ulum Al Ghazali Waru Pamekasan. *Ketiga*, Apa saja faktor penghambat pada pembelajaran literasi digital dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis pada siswa MI Miftahul Ulum Al Ghazali Waru Pamekasan.

Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa MI Miftahul Ulum Al Ghazali Waru Pamekasan serta kepala sekolah dan salah satu guru pada sekolah tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, mendisplay atau menyajikan data, dan penarikan kesimpulan, pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, meningkatkan ketekunan pengamatan, serta triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah (1) Penerapan pembelajaran literasi digital dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis pada siswa MI Miftahul Ulum Al Ghazali Waru Pamekasan yaitu seorang guru terlebih dahulu mempersiapkan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran berbentuk ppt, dan guru memberikan tugas kepada peserta didiknya. (2) Faktor pendukung adalah tersedianya sarana dan prasarana, siswa terbiasa menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari, dan antusiasnya siswa ketika pembelajaran berlangsung. (3) Faktor penghambat adalah kurangnya akses internet, masih ada siswa yang bercanda dengan teman sebangkunya ketika pembelajaran berlangsung, keterbatasan ekonomi orang tua, kurangnya minat baca peserta didik, dan kurangnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan literasi digital.